

NAMA : HANY NABILA SARI

Case Study

NPM : 2513031040

Pertemuan 14

1. Jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi pada bulan Januari 2024

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit
05 Jan	Persediaan Barang Dagang	Rp 100.000.000	
	Utang Usaha		Rp 100.000.000
10 Jan	Piutang Usaha	Rp 150.000.000	
	Penjualan		Rp 150.000.000
15 Jan	Beban gaji	Rp 30.000.000	
	Kas		Rp 30.000.000
20 Jan	Kas	Rp 25.000.000	
	Pendapatan		Rp 25.000.000
25 Jan	Utang Usaha	Rp 50.000.000	
	Kas		Rp 50.000.000
		Rp 355.000.000	Rp 355.000.000

2. Perhitungan Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan dihitung per 31 Januari 2024 menggunakan metode garis lurus:

Nilai Perolehan : Rp 100.000.000

Nilai Residu : Rp 10.000.000

Umur Ekonomis : 5 tahun

Penyusutan = $\frac{\text{Nilai Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{umur ekonomis}}$

Penyusutan tahunan = $\frac{\text{Rp } 100.000.000 - \text{Rp } 10.000.000}{5 \text{ tahun}}$

= Rp 20.000.000

5 tahun

= Rp 18.000.000

Penyusutan bulan Januari = $\frac{\text{Penyusutan tahunan}}{12 \text{ bulan}}$ = Rp 18.000.000

12 bulan

12

= Rp 1.500.000

Forte

3. Laporan Keuangan (Neraca dan Laporan Laba Rugi) PT Cahaya Abadi per 31 Januari 2024

PT Cahaya Abadi
Laporan Laba Rugi
Periode 31 Januari 2024

Pendapatan

Penjualan Rp 150.000.000

Pendapatan Sewa Rp 25.000.000

Total Pendapatan Rp 175.000.000

Harga Pokok Penjualan

HPP (Rp 100.000.000)

Laba Kotor Rp 75.000.000

Beban

Beban Gaji Rp 30.000.000

Beban Penyusutan peralatan Rp 1.500.000

Total Beban (Rp 31.500.000)

Laba Bersih → Rp 43.500.000

PT Cahaya Abadi

Neraca

Per 31 Januari 2024

ASET	Jumlah	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Jumlah
Aset Lancar		Kewajiban	
Kas	0	Utang Usaha	Rp 50.000.000
Piutang Usaha	Rp 150.000.000	Bank overdraft	Rp 55.000.000
Persediaan Barang	0		
Total Aset lancar	Rp 150.000.000	Total kewajiban	Rp 105.000.000
Aset tetap		EKUITAS	
Peralatan	Rp 100.000.000	Modal pemilik	Rp 100.000.000
Akumulasi penyusutan	(Rp 1.500.000)	laba bersih	Rp 43.500.000
Total Aset tetap	Rp 98.500.000	Total Ekuitas	Rp 143.500.000
Total Aset	Rp 248.500.000	Total Kewajiban & Ekuitas	Rp 248.500.000

Forte

4. Analisis dampak transaksi-transaksi terhadap posisi keuangan perusahaan :

- Pengaruh dari pembelian dan penjualan barang dagangan terhadap laba kotor.
Perusahaan membeli barang Rp 100.000.000 (kredit) → menambah persediaan dan utang.
Penjualan Rp 150.000.000 meningkatkan pendapatan, jika HPP (biaya barang) yg dijual adalah Rp 100.000.000, laba kotor = Rp 50.000.000. Jadi pembelian barang menghasilkan HPP, selisih antara penjualan dan HPP menentukan laba kotor. Jika HPP lebih tinggi, laba kotor turun.
- Dampak pembayaran gaji terhadap arus kas perusahaan.
Pembayaran gaji Rp 30.000.000 mengurangi kas secara langsung (arus kas keluar). Meskipun beban sudah tercatat dan menurunkan laba, efek kas nyata adalah pengurangan saldo kas (membuat kas jadi negatif jika kas tidak cukup). Ini bisa menimbulkan kebutuhan pembiayaan jangka pendek.
- Dampak pendapatan sewa terhadap laba bersih
Pendapatan Sewa Rp 25.000.000 menambah pendapatan non-operasional sehingga menaikkan laba bersih sebesar jumlah tersebut. Hal ini membantu menutup beban lain dan meningkatkan ekuitas.

5. Rekomendasi sederhana untuk pengelolaan keuangan (utamanya utang & arus kas)

1. Jaga kecukupan kas, karena kas akhir perusahaan negatif, sebaiknya siapkan cadangan kas minimum untuk menutup pengeluaran rutin, atau gunakan fasilitas kredit bergaransi (overdraft) yg terencana.
2. Prioritaskan Pengelolaan Piutang & Penagihan, Penjualan kredit menyebabkan peningkatan piutang, percepat proses penagihan (syarat, diskon, pengingat) agar piutang menjadi kas dan menutup kebutuhan operasional.
3. Kelola utang jangka pendek, jangan bayar utang secara besar-besaran sampai memastikan kas tersedia. Saat kas terbatas, prioritaskan pembayaran yg paling mahal (bunga tinggi atau diskon yg hilang).
4. Kontrol biaya operasional, evaluasi beban gaji & jadwalkan pengeluaran besar agar tidak menekan kas saat piutang masih besar.
5. Catat dan laporkan posisi keuangan secara berkala, buat neraca lajur bulanan, laporan arus kas langsung dan rasio likuiditas untuk pemantauan.